

Hamis Minta Tingkatkan Perlawanan Pasca Penembakan Pria Palestina oleh IDF

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Gaza - Hamas dan kelompok perlawanan Palestina lainnya telah menyerukan untuk meningkatkan kegiatan “perlawanan” di Tepi Barat. Seruan ini muncul setelah bentrokan kekerasan hari Jumat, di mana seorang pria Palestina dari kota Beita, selatan Nablus, dilaporkan ditembak mati oleh tentara Israel, IDF.

Sumber-sumber Palestina, yang mengidentifikasi korban sebagai Jamil Abu Ayyash (31), mengklaim bahwa tentara menggunakan peluru tajam, peluru berlapis karet, dan gas air mata selama bentrokan dengan puluhan warga Palestina dari kota itu selama protes mingguan terhadap Evyatar di dekatnya pos pemukim.

Dr. Abdel Jalil Hanjal, seorang sukarelawan dari Masyarakat Bulan Sabit Merah

Palestina, mengatakan kepada kantor berita resmi Otoritas Palestina, Wafa, bahwa Abu Ayyash masih membawa ketapelnya saat dia dilarikan ke rumah sakit di Nablus. “Katapel itu diikatkan ke jarinya. Itu dipotong sebelum dia sampai di rumah sakit,” jelasnya.

Seperti dilaporkan Jerusalem Post, Sabtu (11/12/2021), IDF menyatakan bahwa selama kerusuhan, ratusan warga Palestina melemparkan batu dan menggulingkan ban yang terbakar ke arah tentara.

Perdana Menteri PA Mohammad Shtayyeh mengutuk pembunuhan Abu Ayyash sebagai “kejahatan,” menunjukkan bahwa pria itu berada di antara sekelompok warga yang “membela” tanah mereka.

Selama pemakaman Abu Ayyash, ratusan pelayat meneriakkan slogan-slogan mendukung Hamas dan komandan militernya, Mohammed Deif. Hamas mengutuk pembunuhan Abu [Ayyash](#) sebagai “kejahatan Zionis baru yang tercela.”

Ismail Radwan, juru bicara Hamas di [Jalur Gaza](#), mengatakan bahwa pembunuhan Abu Ayyash tidak akan menghentikan perlawanan di Beita dan seluruh Tepi Barat. Radwan meminta warga Palestina di Tepi Barat untuk “meningkatkan segala bentuk konfrontasi dan perlawanan” terhadap Israel.

Sementara Zaher Jabareen, pejabat Hamas lainnya, menyatakan kepuasan bahwa pemakaman berubah menjadi pertunjukan dukungan untuk Hamas. “Nyanyian untuk mendukung Hamas dan Deif membuktikan bahwa semua upaya untuk mengintimidasi anggota dan pendukung Hamas (di Tepi Barat) telah gagal,” katanya.

Ini merujuk pada tindakan keras keamanan terpisah yang sedang berlangsung oleh Otoritas Palestina dan IDF terhadap kelompok tersebut. Dia juga mendesak warga Palestina untuk melanjutkan perang melawan Israel dengan segala cara dan metode.

Sementara Jihad Islam Palestina (PIJ) mengatakan bahwa pembunuhan Abu Ayyash tidak akan menghentikan Palestina dari melanjutkan “jihad dan perlawanan yang sah terhadap entitas Zionis dan terorisme dan agresi.”

Menurut PIJ, “perlawanan dan konfrontasi terhadap Israel akan meningkat dan tidak akan berhenti sampai pengusiran pendudukan dari seluruh tanah

Palestina.”